

MODEL PEMBELAJARAN THREADED DALAM SEKOLAH DASAR

**Ratih Amalia Nur Farida¹, Syalsabila Aulia Purnomo², Febryana Syva Caesarawati³,
Aida Zahrotul Wardah⁴, Yulia Elfrida Yanty Siregar⁵**

aratih282@gmail.com¹, syalsabilaap83@gmail.com², caesarawatisyva@gmail.com³,
aidazw0502@gmail.com⁴, yulyasiregar@gmail.com⁵

Universitas Pelita Bangsa

ABSTRAK

Model Pembelajaran Threaded merupakan pendekatan inovatif dalam dunia pendidikan yang menawarkan integrasi holistik antara berbagai keterampilan dan konsep dari berbagai disiplin ilmu. Dalam konteks perkembangan zaman yang semakin kompleks dan dinamis, model ini menanggapi kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang lebih terpadu dan relevan dengan era informasi dan teknologi. Dengan memfokuskan pada meta kurikulum, Model Pembelajaran Threaded menawarkan solusi untuk mengisi celah dalam kurikulum tradisional dan menawarkan pendekatan yang lebih menyeluruh dalam proses pembelajaran. Prinsip-prinsip dasar Model Pembelajaran Threaded menekankan integrasi keterampilan, pendekatan terpadu dalam mengajar, pembelajaran aktif dan partisipatif, serta pemanfaatan teknologi. Kelebihannya termasuk integrasi keterampilan, relevansi kontekstual, pembelajaran aktif, dan pemanfaatan teknologi, sementara kelemahannya melibatkan kebutuhan akan guru yang terampil, tambahan kurikulum, sumber daya yang memadai, dan perencanaan yang matang. Di tingkat sekolah dasar, implementasi Model Pembelajaran Threaded melibatkan integrasi berbagai mata pelajaran dalam satu tema pembelajaran, dengan siswa didorong untuk berpartisipasi aktif dan menggunakan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan pemahaman yang holistik dan relevan dengan dunia nyata, serta mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, Model Pembelajaran Threaded bertujuan menciptakan pengalaman belajar yang terintegrasi, aktif, dan relevan bagi siswa masa kini.

Kata kunci : Threade, Guru, Sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu fondasi utama dalam pembentukan karakter dan potensi individu. Dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin kompleks dan dinamis, tantangan bagi dunia pendidikan pun semakin beragam. Salah satu aspek yang terus berkembang adalah pendekatan dalam proses pembelajaran itu sendiri.

Model Pembelajaran Threaded menjadi salah satu inovasi terbaru dalam dunia pendidikan yang menarik untuk dibahas. Model ini menawarkan pendekatan yang holistik dan terintegrasi dalam mengembangkan kemampuan siswa, yang menjadi sangat relevan di era informasi dan teknologi saat ini. Dalam konteks tersebut, pemahaman yang mendalam tentang model ini menjadi penting bagi para pendidik, pengambil kebijakan pendidikan, serta pihak-pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran Threaded mengemuka sebagai respons terhadap kompleksitas kebutuhan pembelajaran yang menuntut integrasi antara berbagai keterampilan dan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu. Dengan memfokuskan pada meta kurikulum, model ini menawarkan solusi untuk menggantikan atau mengisi celah yang ada dalam kurikulum yang lebih tradisional. Dengan demikian, model ini tidak hanya berperan sebagai tambahan, tetapi juga sebagai penyelarasan yang lebih luas terhadap proses pembelajaran.

Prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan Model Pembelajaran Threaded menunjukkan kesinambungan dan keterpaduan antara berbagai aspek pembelajaran. Mulai dari integrasi keterampilan, pendekatan terpadu dalam mengajar, pembelajaran aktif dan partisipatif, hingga pemanfaatan teknologi, semua aspek tersebut diarahkan untuk menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan.

Namun, di balik potensi yang besar, Model Pembelajaran Threaded juga memiliki tantangan dan kelemahan tersendiri. Implementasinya membutuhkan guru yang terampil, tambahan kurikulum yang memadai, serta sumber daya yang memadai. Selain itu, perencanaan yang matang juga menjadi kunci keberhasilan dalam mengaplikasikan model ini dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar.

Dalam konteks pendidikan dasar, implementasi Model Pembelajaran Threaded menawarkan peluang untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dengan mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan relevansi pembelajaran dengan dunia nyata dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan di era modern.

Oleh karena itu, pemahaman yang Model Pembelajaran Threaded menjadi penting sebagai landasan bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa masa kini. Melalui makalah ini, kami akan menjelajahi lebih lanjut tentang model ini, mengeksplorasi kelebihan dan kekurangannya, serta merumuskan rekomendasi untuk implementasi yang efektif dalam konteks pendidikan dasar.

METODE

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal, catatan, dan laporan yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Tujuan dari studi pustaka adalah untuk memahami pemikiran penulis, menyusun landasan teori, dan mendapatkan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data berdasarkan fakta-fakta konseptual maupun fakta teoritis, yang kemudian dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun karya ilmiah. Studi pustaka juga dapat dilakukan untuk mencari ide-ide terbaru dalam penelitian, menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya, dan memunculkan ide-ide terbaru dalam penelitian. Dengan demikian, studi pustaka merupakan langkah awal yang penting

dalam proses penelitian untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan holistik terhadap topik yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Model Pembelajaran Threaded

Model Pembelajaran Threaded adalah model pembelajaran yang memfokuskan pada meta kurikulum yang menggantikan atau yang berpotongan dengan inti subyek materi. Model ini memadukan berbagai keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan belajar, grafis organizer, teknologi, dan kecerdasan ganda yang terdapat dalam semua disiplin ilmu. Dengan menggunakan pendekatan ini, serangkaian keterampilan berpikir tertentu dapat ditargetkan untuk memasukkan prioritas isi pembelajaran yang ada. Misalnya, dalam kurikulum berkelompok, pengajar dapat memilih kelompok keterampilan tertentu yang sesuai dengan masing-masing kemampuan dalam mata pelajaran seperti IPA, IPS, bahasa dan seni, serta matematika. Model Pembelajaran Threaded bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai aspek pembelajaran dalam satu tema atau konteks yang saling terkait, sehingga siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih holistik dan terintegrasi.

2. Prinsip Model Pembelajaran Threaded

Model Pembelajaran Threaded memiliki beberapa prinsip dasar yang menjadi landasan dalam implementasinya. Pertama, model ini mengintegrasikan berbagai keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan belajar, grafis organizer, teknologi, dan kecerdasan ganda dalam semua disiplin ilmu. Prinsip ini memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya berfokus pada satu aspek saja, tetapi mencakup berbagai aspek yang relevan dengan konteks pembelajaran.

Kedua, model ini menekankan pada penggunaan pendekatan yang terintegrasi dalam mengajar. Dalam model pembelajaran Threaded, berbagai keterampilan dan konsep yang terkait dihubungkan secara kontekstual dalam satu tema atau topik pembelajaran. Hal ini memungkinkan siswa untuk melihat hubungan antara berbagai konsep dan menerapkan pemahaman mereka dalam situasi dunia nyata.

Selanjutnya, model ini memberikan penekanan pada pembelajaran yang aktif dan partisipatif. Siswa didorong untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, baik melalui diskusi, kolaborasi, eksplorasi, atau pemecahan masalah. Prinsip ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan bekerja sama.

Selain itu, model ini juga mengintegrasikan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam model pembelajaran Threaded dapat meningkatkan aksesibilitas, interaktivitas, dan keberagaman sumber belajar. Prinsip ini memastikan bahwa siswa dapat memanfaatkan teknologi untuk mendapatkan informasi, berkomunikasi, dan berkolaborasi dalam proses pembelajaran.

Terakhir, model ini menekankan pada pengembangan pemahaman yang holistik dan terintegrasi. Dengan mengintegrasikan berbagai aspek pembelajaran dalam satu tema atau konteks yang saling terkait, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih menyeluruh dan terhubung antara berbagai konsep dan keterampilan.

Dalam keseluruhan, prinsip-prinsip Model Pembelajaran Threaded bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang terintegrasi, aktif, partisipatif, dan holistik. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan mampu menghubungkan konsep-konsep pembelajaran dengan dunia nyata.

3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Threaded

Kelebihan Model Pembelajaran Threaded adalah sebagai berikut:

- 1) Integrasi Keterampilan: Model ini mengintegrasikan berbagai keterampilan berpikir, sosial, belajar, grafis organizer, teknologi, dan kecerdasan ganda dalam semua disiplin ilmu. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan berbagai keterampilan secara holistik dan terintegrasi.
- 2) Kontekstual dan Relevan: Model ini memungkinkan siswa untuk melihat hubungan antara berbagai konsep dan menerapkan pemahaman mereka dalam situasi dunia nyata. Pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan relevan bagi siswa.
- 3) Pembelajaran Aktif dan Partisipatif: Model ini mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi, kolaborasi, eksplorasi, atau pemecahan masalah. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan bekerja sama.
- 4) Pemanfaatan Teknologi: Model ini mengintegrasikan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam model pembelajaran Threaded dapat meningkatkan aksesibilitas, interaktivitas, dan keberagaman sumber belajar.

Kelemahan Model Pembelajaran Threaded adalah sebagai berikut:

- 1) Memerlukan Guru yang Terampil: Implementasi model ini memerlukan guru yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengintegrasikan berbagai aspek pembelajaran. Guru perlu memiliki pemahaman yang luas, kreativitas tinggi, dan kemampuan metodologis yang handal.
- 2) Memerlukan Tambahan Kurikulum: Model ini masih memerlukan tambahan kurikulum lainnya untuk memastikan hubungan isi atau makna dalam lintas bidang studi yang jelas. Dalam beberapa kasus, hubungan antara berbagai disiplin ilmu mungkin tidak ditunjukkan dengan gamblang.
- 3) Memerlukan Sumber Daya yang Memadai: Implementasi model ini memerlukan sumber daya yang memadai, termasuk teknologi dan materi pembelajaran yang relevan. Tidak semua sekolah atau lembaga pendidikan mungkin memiliki akses atau kemampuan untuk menyediakan sumber daya ini.
- 4) Memerlukan Perencanaan yang Matang: Implementasi model ini memerlukan perencanaan yang matang dan waktu yang cukup untuk mengintegrasikan berbagai aspek pembelajaran. Hal ini dapat menjadi tantangan bagi guru dan lembaga pendidikan dalam mengatur waktu dan sumber daya yang tersedia.

Dalam keseluruhan, Model Pembelajaran Threaded memiliki kelebihan dalam mengintegrasikan keterampilan, kontekstual, aktif, dan pemanfaatan teknologi. Namun, implementasinya memerlukan guru yang terampil, tambahan kurikulum, sumber daya yang memadai, dan perencanaan yang matang.

4. Implementasi Model Pembelajaran Threaded

Implementasi Model Pembelajaran Threaded dalam Sekolah Dasar melibatkan integrasi berbagai keterampilan dan konsep dalam satu tema atau topik pembelajaran. Dalam konteks sekolah dasar, ini bisa berarti mengintegrasikan berbagai mata pelajaran seperti matematika, ilmu pengetahuan alam, bahasa, dan seni dalam satu tema pembelajaran. Misalnya, jika tema pembelajaran adalah "lingkungan", siswa dapat belajar tentang konsep matematika melalui penghitungan jumlah sampah yang dihasilkan, memahami konsep ilmu pengetahuan alam melalui studi tentang dampak sampah terhadap lingkungan, dan mengembangkan keterampilan bahasa dan seni melalui penulisan dan presentasi laporan mereka.

Selain itu, Model Pembelajaran Threaded juga mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa didorong untuk melakukan observasi, bertanya, mengumpulkan dan mengolah data, serta berkomunikasi hasil temuan mereka baik secara lisan maupun tulisan. Dalam konteks sekolah dasar, ini bisa berarti memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan eksperimen sederhana, melakukan diskusi kelompok, atau membuat presentasi tentang apa yang mereka pelajari.

Penggunaan teknologi juga menjadi bagian penting dalam implementasi Model Pembelajaran Threaded. Teknologi dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan aksesibilitas, interaktivitas, dan keberagaman sumber belajar. Dalam konteks sekolah dasar, ini bisa berarti penggunaan komputer atau tablet untuk mengakses sumber belajar online, penggunaan aplikasi atau perangkat lunak pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran, atau penggunaan media sosial atau platform kolaborasi online untuk memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara siswa.

KESIMPULAN

Model Pembelajaran Threaded adalah pendekatan pembelajaran yang fokus pada meta kurikulum dengan mengintegrasikan berbagai keterampilan dan konsep dari semua disiplin ilmu. Model ini mencakup keterampilan berpikir, sosial, belajar, grafis organizer, teknologi, dan kecerdasan ganda, yang dihubungkan dalam satu tema atau konteks. Prinsip-prinsip dasar model ini meliputi integrasi keterampilan, pendekatan kontekstual, pembelajaran aktif dan partisipatif, serta pemanfaatan teknologi. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang holistik dan terintegrasi.

Kelebihan dari Model Pembelajaran Threaded meliputi integrasi berbagai keterampilan, relevansi kontekstual, pembelajaran aktif, dan pemanfaatan teknologi. Namun, implementasinya juga memiliki tantangan, seperti kebutuhan akan guru yang terampil, tambahan kurikulum, sumber daya yang memadai, dan perencanaan yang matang.

Di tingkat sekolah dasar, implementasi model ini melibatkan integrasi berbagai mata pelajaran dalam satu tema pembelajaran, seperti menghubungkan matematika, ilmu pengetahuan alam, bahasa, dan seni dalam konteks yang relevan. Siswa didorong untuk berpartisipasi aktif melalui observasi, diskusi, dan presentasi, serta menggunakan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, Model Pembelajaran Threaded berupaya menciptakan pengalaman belajar yang terintegrasi, aktif, dan relevan, yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Herpratiwi. 2009. Belajar Teori Belajar dan Pembelajaran. Lampung : Unila.
- Miza Nina Adlini ,Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka . Edumaspul: Jurnal Pendidikan, Vol. 6 – No. 1, 200,hlm 974-980
- Aurafirman. 2012. “Pembelajaran Terpadu Model Threaded (Untaian)”. Universitas negeri. Yogyakarta
- Rusman. 2012. Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo.